INTERNASIONAL



Tharman Shanmugaratnam

Pilpres Singapura, Shanmugaratnam Diunggulkan

SINGAPURA (KR) - Komite Pemilihan Presiden Singapura (PEC) akan menggelar pemilihan presiden (Pilpres) negara itu pada Jumat (1/9). Pilpres diikuti oleh tiga calon presiden yang maju sebagai calon independen, meski sebelumnya masing-masing adalah pengurus par-

Warga Singapura yang berusia 21 tahun ke atas memiliki hak pilih dalam Pemilu. Pemenangnya akan dilantik sebagai Presiden Singapura pada 14 September 2023, menggantikan Halimah Yacob yang tidak maju dalam

Ketiga kandidat Presiden Singapura adalah Tharman Shanmugaratnam (66), Ng Kok Song (75) serta Tan Kin Lian. Jajak pendapat yang digelar oleh sejumlah media mengunggulkan Tharman Shanmugaratnam.

Pilpres mengarah pada kontes partisan, meski semua kandidat telah mundur dari parpol. Shanmugaratnam identik dengan Partai Aksi Rakyat (PAP) yang mendominasi Singapura sejak 1959. Shanmugaratnam dianggap representasi dari PAP atau kelompok status quo.

Persoalannya, Pemilu digelar saat popularitas PAP sedang menurun karena skandal korupsi dan perselingkuhan. Tak heran saat kampanye Shanmugaratnam tampil bersama istrinya, Jane Yumiko Ittosi.

Shanmugaratnam berasal dari etnik Tamil Sri Lanka, sedangkan istrinya blasteran China dan Jepang. Mantan menteri senior Singadpura itu pernah menjabat menteri pendidikan, menteri keuangan dan menteri tenaga kerja.

Kubu oposisi, yang meliputi 40 persen total kursi di Parlemen, memanfaatkan sentimen negatif terhadap PAP. Jika rakyat yang anti-status quo bertindak maka capres ketiga, Tan Kian Lian bisa jadi kuda hitam. Tan Kin Lian didukung oleh mantan capres Tan Cheng Bock.

Pemilihan presiden di Singapura dilaksanakan setelah amandemen konstitusi pada tahun 1991. Kandidat potensial untuk menjabat harus memenuhi kualifikasi ketat yang ditetapkan dalam Konstitusi. Sertifikat Kelayakan dikeluarkan oleh PEC. (AP/Pra)

Demo Antipemerintah Meluas di Suriah Selatan

DAMASKUS (KR) - Gelombang protes anti-pemerintah di Suriah selatan meluas setelah memasuki minggu kedua. Dilansir AP, Selasa (29/8), aksi protes pada awalnya didorong oleh melonjaknya inflasi dan memburuknya perekonomian negara yang dilanda perang, tetapi tuntutan kemudian berkembang.

Para pengunjuk rasa dengan cepat beraldih fokus, menyerukan jatuhnya Presiden Suriah Bashar al-Assad. Mereka mengibarkan bendera komunitas minoritas Druze, membakar spanduk pemerintahan Assad, dan pada satu titik menyerbu beberapa kantor partai berkuasa Baath.

Demonstrasi tersebut berpusat di Provinsi Sweida yang dikuasai pemerintah, jantung wilayah Druze di Suriah. Kelompok minoritas tersebut sebagian besar tidak ikut campur selama konflik berkepanjangan antara Assad dan pihak-pihak yang berusaha menggulingkannya.

Dalam sebuah insiden yang tipara pengunjuk rasa mengusir anggota Partai Baath dari beberapa kantor partai mereka, menutup pintu-pintu dan mengecat slogan-slogan anti-pemerintah di dinding. Protes tersebut telah mengguncang pemerintahan Assad, namun tampaknya tidak menimbulkan ancaman nyata.

Hal ini terjadi pada saat pasukan pemerintah telah mengonsolidasikan kendali atas sebagian besar negara. Sementara itu, Damaskus telah kembali ke wilayah Arab dan memulihkan hubungan dengan sebagian besar pemerintah di wilayah tersebut.

Kendati demikian, kemarahan terus meningkat, bahkan di kalangan warga Suriah yang tidak bergabung dalam protes awal andak pernah terjadi sebelumnya, ti-Assad pada tahun 2011. Demonstrasi dekade lalu itu direspons dengan tindakan keras dan



Warga Sweida berunjuk rasa menuntut Presiden Suriah mundur.

menjerumuskan Suriah ke dalam perang saudara selama bertahuntahun.

Bagi sebagian warga, puncak kemarahan terjadi dua pekan lalu ketika pemerintah Assad mengurangi program subsidi bahan bakar minyak (BBM). Assad juga menaikkan gaji dan dana pensiun sektor publik sebanyak dua kali lipat, tetapi kebijakan tersebut justru mempercepat inflasi dan semakin melemahkan pound Suriah yang sudah terpuruk. Dampaknya semakin menambah tekanan ekonomi terhadap jutaan orang yang hidup dalam kemiskinan. Hal itu memicu protes di provinsiprovinsi Sweida dan Daraa.

RI Bisa Adopsi Gemar Membaca dari Belanda



Para pustakawan berprestasi nasional bersama Wakil Dubes RI di Belanda.

DEN HAAG (KR) -Banyak lesson learn yang bisa diadopsi di Indonesia dari Belanda, terkait dengan membaca menulis, dari

gemar membaca. Indonesia bisa mengadopsi literasi dalam arti kemampuan Belanda. Karena di Belanda asi perpustakaan nasional ini, sudut baca dapat ditemukan di berbagai tempat.

"Di Belanda, orang juga dapat meminjam buku bahkan ketika akan naik kereta untuk dibaca sepanjang perjalanan dan mengembalikannya di tempat semula," kata Wakil Duta Besar RI untuk Belanda Freddy Martin Panggabean saat menerima audiensi Delegasi IFLA WLIC 2023 di KBRI Belanda Denhaag, dalam siaran pers yang diterima Selasa (29/8),

Audiensi diikuti tiga orang Pustakawan Berprestasi Nasional 2023 yang menjadi partisipan dalam IFLA WLIC 2023 di Rotterdam sebagai wujud apresiRI. Satu di antara pustakawan berprestasi adalah Pustakawan UMY Novy Diana Fauzie, yang merupakan juara 1 pustakawan Berprestasi Nasional 2023

Kedisiplinan dan ketertiban ini disebutnya sangat luar biasa. Bahkan ada yang menarik, lanjut Freddy, orang atau masyarakat umum, dapat menyumbangkan bukunya di tempat terbuka. Dan yang akan membaca disilakan mengambil sesuai kebutuhan bacaannya. Bukubuku tersebut juga terawat dan terpelihara. Artinya, kebutuhan membaca disediakan dan masyarakat juga terdidik membaca dan

meminjam buku dengan disiplin termasuk mengembalikannya.

Selain mengikuti IFLA WLIC 2023, tiga pustakawan juga melakukan kunjungan ke KBRI dan benchmarking di beberapa perpustakaan di Belanda. Kepala Pusat Pengembangan Pustakawan Perpustakaan Nasional Opong Sumiati berharap pengalaman berharga selama di Belanda dapat dibagikan kepada pustakawan di Indonesia.

Novy Diana Fauzie mengungkap banyaknya pengalaman yang dapat dipelajari dari kehidupan membaca warga Belanda. Sadar membaca disebutnya sudah sangat luar biasa.

OLAHRAGA

TARGETKAN 2 EMAS PON Pengurus IMI DIY 2022-2026 Dikukuhkan



Bambang Soesatyo (kiri) menyerahkan pataka kepada KPH Purbodiningrat.

YOGYA (KR) - Pengurus Ikatan Motor Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta (IMI DIY) masa bakti 2022-2026 dikukuhkan oleh Ketua IMI Pusat Bambang Soesatyo di Pendopo Agung Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Minggu (27/8). Pengukuhan induk olahraga otomotif yang diketuai KPH Purbodiningrat itu ditandai penyerahan pataka dan penandatanganan berita acara.

KPH Purbodiningrat menuturkan, IMI DIY tidak hanya berorientasi pada prestasi, tetapi juga ikut menyosialisasikan terkait aman berkendara (safety riding) kepada masyarakat (pengguna jalan). Selain itu sebagai wadah penyaluran hobi bermotor serta turut mendukung pengembangan sektor pariwisata daerah dan UMKM melalui event-event yang diselenggarakan.

Menurut Kanjeng Purbo, di bidang prestasi, IMI DIY telah berhasil meloloskan 6 pembalap dalam Babak Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional (BK PON) terdiri 4 atlet di cabor balap motor dan 2 atlet di cabor grasstrack. "Target di PON 2024 meraih 2 medali emas, 1 cabor balap motor dan 1 cabor grasstrack," terangnya usai acara pengukuhan. Turut hadir Ketua KONI DIY Djoko Pekik

Berbagai event, lanjut Kanjeng Purbo, juga telah digelar oleh IMI DIY, salah satunya kegiatan Sunday morning ride (Sunmori) yang di dalamnya dikolaborasikan dengan sosialisasikan safety riding bagi masyarakat luas, serta pemberdayaan sektor UMKM sekaligus promosi pariwisata. "Untuk regenerasi atlet/pembalap muda di DIY berjalan dengan baik. Saat ini banyak pembalap cilik DIY yang berlaga di kancah nasional maupun internasional," imbuh-

Bambang Soesatyo mengatakan, Yogyakarta merupakan gudangnya pembalap-pembalap nasional, sehingga soal prestasi tidak diragukan lagi. Ketua MPR RI ini juga mengapresiasi nama-nama di jajaran pengurus IMI DIY yang banyak diisi pembalap-pembalap berkelas seperti Doni Tata. "Di bawah kemimpinan KPH Purbodiningrat, kami sangat optimistis IMI DIY akan lebih banyak lagi berkontribusi di dunia ikatan motor Indonesia, karena di Yogya ini banyak yang kreatif dan berprestasi," katanya.

MILKLIFE SOCCER CHALLENGE

175 Tim Sepakbola Putri Siap Bersaing

KUDUS (KR) - Sebanyak 175 tim 106 Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan 69 Sekolah Dasar (SD) di Kudus, Pati, dan Jepara, antusias mengikuti tumamen sepakbola putri yang digagas Bakti Olahraga Djarum Foundation dan MilkLife. Lebih 2.100 siswi terlibat dalam turnamen MilkLife Socccer Challenge 2023 Batch 2, yang terbagi dalam dua ketegori yakni tim sepak bola putri U-12 (86 tim) dan U-10 (89 tim).

Para pemain putri tersebut siap unjuk kemampuan terbaik di Supersoccer Arena dan Lapangan Rendeng Kudus Jawa Tengah. Turnamen digelar mulai 28 Agustus hingga 3 September mendatang.

Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation, Yoppy Rosimin mengapresiasi dukungan serta animo dari seluruh elemen SD maupun MI, mulai dari siswi, guru, kepala sekolah, hingga orangtua, serta instansi terkait pada turnamen MilkLife Soccer Challenge 2023 Batch 2. Pasalnya, jumlah peserta pada turnamen kali ini mengalami peningkatan cukup signifikan. Total peserta meningkat hingga tiga kali lipat dari sebelumnya yang hanya diikuti 61 tim dari 32 Sekolah

"Antusiasmenya peserta sangat tinggi, meningkat tajam dari gelaran pertama Juni lalu. Ini Sangat membanggakan. Kami berharap pada tumamen kali ini, para siswi bisa bertanding lebih fun dan mengerahkan seluruh kemampuan terbaik mereka," ucap Yoppy saat jumpa pers di Supersoccer Arena Rendeng Kudus, Selasa (29/8).

Sementara itu, Direktur Marketing Global Dairi Alami, Soegiono mengungkapkan, kembali digelarnya event ini merupakan komitmen dari MilkLife untuk menyehatkan anak-anak Indonesia. la merasa bangga karena cabang olahraga sepakbola sudah menjadi pilihan pelajar putri. "Ini merupakan capaian penting dalam menyiapkan pesepakbola putri bertalenta di masa mendatang," kata Soegiono.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah yang menaungi Madrasah Ibtidaiyah, Suhadi menyambut positif langkah Djarum



Dua pesepakbola putri kembar asal Jepara, Rara dan Rere antusias ikut MilkLife Soccer Challenge.

Foundation dan MilkLife yang telah memberi wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik di bidang non akademis dengan melibatkan lebih 49 MI di Kudus dan puluhan lain dari Pati dan Jepara. Lebih khusus lagi, olahraga beregu seperti sepak bola berpengaruh terhadap membangun kecerdasan emosional dan sosial peserta didik.

"Kecerdasan emosional dan sosial dari olahraga beregu ini akan berimplikasi positif terhadap karakter individu. Peserta didik harus memupuk kerja sama dengan tim tapi juga harus menghargai lawan. Kalah dan menang adalah sebuah proses," papar Suhadi.

Dara kembar asal SD Unggulan Terpadu Bumi Kartini Jepara, Rara Zenita Fatin dan Rere Zenita Farza merasa antusias dan siap bertanding. Dua bulan berlatih secara rutin bersama tim, apalagi pelatihnya juga merupakan ayah tercinta, Nurhadi, peserta dari kelompok usia U-10 ini memasang target menjuarai MilkLife Soccer Challenge 2023 Batch 2 dengan bermain secara maksimal.

MGMP CUP TEMANGGUNG KE-21

Diikuti 59 Tim Sepakbola dari 3 Liga

TEMANGGUNG (KR) Sebanyak 59 tim sepakbola ikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) Cup ke 21 tahun 2023, yang digelar 28 Agustus hingga 28 September.

Ketua MGMP Penjasorkes Temanggung, Agus Semengatakan tyawan MGMP Cup diikuti 59 tim yang terbagi dalam tiga liga, yakni†liga 1 sebanyak 18 tim, liga 2 sebanyak 18 tim dan liga 3 sebanyak 23 tim. "MGMP CUP sebagai wadah siswa yang memiliki



Pembukaan MGMP Cup ke-21 ditandai dengan menendang bola pertama.

bakat dan potensi di bidang olahraga sepakbola. Ini sebagai ajang kompetisi dan pembinaan," kata Agus

Setyawan, Selasa (29/8).

Dia mengatakan pemainpemain terbaik akan dipilih untuk dilakukan pembinaan

dalam kompetisi sepakbola antarpelajar di tingkat yang lebih tinggi. Kompetisi ini untuk merebutkan piala tetap dan bergilir, serta uang pembinaan.

"Kompetisi ini juga untuk menggali potensi masingmasing siswa. Kami memberikan wadah turnamen ini untuk menjadikan kompetisi sebagai muaranya dari ekstra kulikuler di sekolah masing-masing," katanya.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Agus Sujarwo mengatakan

lebih intensif dan diikutkan kompetisi tidak hanya sebagai bagian dari pembelajaran kurikulum merdeka, tetapi juga untuk mencari pemain-pemain sepakbola muda berbakat di Temanggung. "Sesuai dengan kuriku-

lum merdeka, menekankan pembelajaran yang berpihak pada minat dan bakat siswa siswi. Jadi saya terima kasih karena MGMP yang telah mendukung sepenuhnya merdeka belajar, karena dengan kurikulum merdeka menumbuhkan minat dan bakat anak-anak semua," katanya.